

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil telah didapat dan diolah oleh penulis serta beberapa penjelasan pada bab sebelumnya pada penelitian pengetahuan pelajar SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang tentang perundungan daring, secara keseluruhan dapat diberikan beberapa kesimpulan yang diantaranya :

1. Hasil data kuesioner kategori sudut pandang pelaku, saksi dan korban ditemukan pelajar SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang tidak menjadi pelaku perundungan daring sebanyak 67% responden pelajar dan tidak menjadi korban sebanyak 50% responden pelajar. Namun pernah menyaksikan perundungan daring sebanyak 49% responden pelajar. Selain itu, Hasil data kuesioner pengkategorian responden menunjukkan 2 responden pelajar pernah menjadi pelaku, saksi dan korban dengan skor diatas standar nilai 96 serta 90 responden pelajar yang tidak pernah menjadi pelaku, saksi dan korban dengan skor dibawah standar nilai 96. Maka sebagian besar pelajar SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang mengerti dan memahami tentang perundungan daring, dimana mereka mengetahui bahwa tindakan perundungan daring merupakan tindakan yang tidak benar.
2. Kesimpulan keseluruhan berdasarkan data hasil dalam pembahasan menunjukkan bahwa pelajar SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang memiliki pengetahuan tentang perundungan daring cukup baik, karena menunjukkan

bahwa pelajar tidak pernah melakukan perundungan daring, tetapi hanya pernah melihat terjadinya perundungan daring.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis telah mengajukan beberapa saran. Diantaranya :

1. Mengenai teori perundungan daring dan juga penelitian yang berkaitan, penulis kesulitan saat melaksanakan penelitian karena masih sedikit dalam menemukan referensi jurnal-jurnal maupun buku, sedangkan teori perundungan daring ini sangat menarik dan berguna sebagai acuan penelitian. Oleh karena itu, penulis ingin penelitian-penelitian kedepannya bisa menggunakan beberapa metode tambahan sehingga dapat menggali, mempertajam dan mengulas secara lebih rinci mengenai materi ini. Contohnya menambahkan metode survei wawancara agar data yang diperoleh menjadi lebih detail dan akurat.
2. Kepada SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang, pelajar telah memiliki pengetahuan mengenai penggunaan media sosial yang baik, dimana sebanyak tidak pernah menjadi pelaku perundungan daring tetapi sebanyak pernah menjadi saksi perundungan daring. Namun lebih baik penulis sarankan untuk dilaksanakan penyuluhan mengenai penggunaan media sosial sehingga pengetahuan pelajar mengenai perundungan daring tersebut dapat lebih ditingkatkan lagi melalui materi saat mata pelajaran Bimbingan Konseling di sekolah. Sehingga pelajar bisa bersikap lebih

baik saat menghadapi maupun mengetahui perundungan daring, karena terhitung cukup banyak pelajar yang pernah menjadi korban perundungan daring yaitu sebanyak 26% responden pelajar.

